

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

PROGRAM : Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa

| Langkah 1 | Langkah 2 | Langkah 3 | Langkah 4 | Langkah 5 | Langkah 6 | Langkah 7 | Langkah 8 | Langkah 9 |
|---|---|--|---|---|---|---|--|--|
| Nama Kebijakan/ Program/Kegiat-an | Data Pembuka Wawasan | ISU GENDER | | | KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN | | PENGUKURAN HASIL | |
| | | Faktor Kesenjangan | Sebab Kesenjangan Internal | Sebab Kesenjangan Eksternal | Reformulasi Tujuan | Rencana Aksi | Basis Data (Base- Line) | Indikator Kinerja |
| <p>Program : Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa</p> <p>Kegiatan : Musrenbang Kecamatan</p> <p>Tujuan : Musrenbang kecamatan adalah : 1.Membahas dan menyepakati usulan rencana kegiatan pembangunan kelurahan yang menjadi kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan yang bersangkutan. 2.Membahas dan menyepakati kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan yang belum tercakup dalam prioritas kegiatan pembangunan kelurahan. 3.Menyepakati pengelompokan kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan</p> | <p>Jumlah penduduk Kecamatan Mandiangin Koto Selayan 54.121 jiwa, 27.163 laki-laki, 26.958 perempuan.</p> <p>Musrenbang yang akan dilaksanakandiikuti oleh laki-laki 60 orang, perempuan 55 orang, lansia sekitar 10 orang,disabilitas 5 orang</p> <p>Partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi : laki-laki sekitar 5 orang, perempuan : 5 orang, lansia : 2 orang, disabilitas 1 orang.</p> | <p>Akses : Lokasi kantor kurang representatif Penetapan waktu belum akomodatif</p> <p>Partisipasi : Musrenbang belum menampung semua aspirasi masyarakat, hal ini menjadi salah satu penyebab masih kurangnya partisipasi masyarakat</p> <p>Manfaat : Pelaksanaan Musrenbang belum menghasilkan usulan yang begitu bermanfaat bagi kelompok minoritas contohnya disabilitas.</p> | <p>- Koordinasi dengan instansi terkait belum dilakukan dengan baik - Belum ada data terpilah - Kebijakan masih bias gender</p> | <p>- Pola pikir masyarakat yang masih terkotak kotak mengenai kesetaraan gender dalam pembangunan</p> | <p>Peningkatan Persentase usulan Pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat yang melibatkan laki-laki, perempuan, lansia dan seluruh elemen masyarakat</p> | <p>Musrenbang tingkat Kecamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi terhadap tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat - Advokasi dan pelatihan gender - Pendataan - Evaluasi seperti : keterwakilan dari peserta musrenbang (disabilitas dan forum anak) | <p>Musrenbang yang akan dilaksanakan diikuti oleh 60 laki-laki, 55 perempuan, lansia sekitar 10 orang, disabilitas 5 orang</p> | <p>Output : Berita Acara Musrenbang Kecamatan 1 (satu) Berita Acara</p> <p>Outcome : presentase usulan Pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat</p> |

| Langkah 1 | Langkah 2 | Langkah 3 | Langkah 4 | Langkah 5 | Langkah 6 | Langkah 7 | Langkah 8 | Langkah 9 |
|--|----------------------|--|----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|--------------|----------------------------|-------------------|
| Nama Kebijakan/ Program/Kegiat-an | Data Pembuka Wawasan | ISU GENDER | | | KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN | | PENGUKURAN HASIL | |
| | | Faktor Kesenjangan | Sebab Kesenjangan Internal | Sebab Kesenjangan Eksternal | Reformulasi Tujuan | Rencana Aksi | Basis Data (Base- Line) | Indikator Kinerja |
| berdasarkan tugas dan fungsi SKPD. 4.Hasil musrenbang kecamatan dijadikan sebagai bahan masukan dalam penyusunan rancangan Renja SKPD | | Kontrol : Penyampaian aspirasi masyarakat belum semua dapat ditindaklanjuti | | | | | | |